

TES LITERASI BAHASA INGGRIS SECARA ONLINE UNTUK MENGUKUR KESIAPAN SISWA DI SNBT 2023/2024

Widia Resdiana¹, Dewi Selviani Yulientinah², Sari Armianti³, Khairaningrum Mulyanti⁴

^{1, 2, 3, 4}Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

widiarresdiana@ulbi.ac.id¹, dewiselviani@ulbi.ac.id²

sari@ulbi.ac.id³, khairaningrum@ulbi.ac.id³

Received: 28-05- 2023

Revised: 03-6-2023

Approved: 07-06-2023

ABSTRAK

Seleksi Nasional Berbasis Tes (SNBT) yang dihadapi setiap tahunnya oleh siswa siswi Kelas XII di seluruh Indonesia memiliki persaingan yang sangat tinggi dalam rangka mendaftar ke Perguruan Tinggi favorit. SNBT yang dimaksud di dalam kegiatan PKM yang dilaksanakan ini adalah yang akan diselenggarakan pada Tahun Ajaran 2023/2024. Salah satu tes yang diujikan di dalam SNBT adalah Tes Literasi Bahasa Inggris, akan tetapi di salah satu Sekolah Menengah Atas di daerah Cimahi Jawa Barat siswa-siswi yang baru naik ke kelas XII belum mengetahui model soal dan nilai baseline tes tersebut. Oleh karena itu, kegiatan PKM ini bertujuan untuk mengukur kesiapan siswa di dalam menghadapi SNBT dengan mengetahui nilai awal kemampuan Literasi Bahasa Inggris. Sehingga, dari hasil yang diperoleh pada awal semester kelas XII ini, mereka dapat mempersiapkan diri serta pihak sekolah dan guru-guru dapat pula memformulasikan kegiatan belajar mengajar Bahasa Inggris pada poin-poin yang belum dikuasai siswa. Metode yang digunakan pada kegiatan PKM ini mencakup 3 (tiga) tahapan yakni Needs, Intervention, dan Outcomes (Dudley, 2020) yang diimplementasikan di dalam tahap persiapan kegiatan, tahap pelaksanaan, dan tahap mengolah hasil tes. Kegiatan persiapan mencakup koordinasi dengan sekolah dengan hasil perlunya suatu nilai awal Literasi Bahasa Inggris untuk diketahui, pembuatan dan unggah soal di platform tes, dan koordinasi dan sosialisasi rencana kegiatan. Kemudian intervensi dilakukan dengan implementasi kegiatan tes Literasi Bahasa Inggris secara online. Terakhir, hasil tes tersebut menunjukkan bahwa siswa-siswa Kelas XII Peminatan IPA dan IPS memiliki nilai rata-rata 60 dan 33 yang berarti pada saat itu mereka belum siap untuk mengikuti tes Literasi Bahasa Inggris.

Kata Kunci: Bahasa Inggris, Kesiapan Siswa, Tes Literasi, SNBT

PENDAHULUAN

Persaingan yang tinggi di dalam mengikuti SNBT (Seleksi Nasional Berdasarkan Tes) setiap tahunnya dihadapi oleh siswa Kelas XII untuk mendaftar ke perguruan tinggi negeri yang terbaik di negeri ini. Pada tahun 2023 saja terdapat 223.217 peserta UTBK-SNBT yang lulus dengan total pendaftar 803.852 orang, berdasarkan informasi dari Kemendikbudristek pada laman SNPMB BPPP. Dari angka tersebut dapat terlihat persaingan yang sangat ketat di antara siswa Kelas XII di seluruh Indonesia untuk mendapatkan posisi di Perguruan Tinggi favorit mereka.

Di Tahun 2023 SNBT memiliki wajah baru setelah dilakukan transformasi atas instruksi Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbudristek) yang selaras dengan Merdeka Belajar Episode 22: Transformasi Seleksi Masuk Perguruan Tinggi. Adapun Posisi SNBT dapat terlihat di dalam skema perubahan Merdeka Belajar Episode 22 berikut:



Gambar 1
Merdeka Belajar Episode 22

Dari gambar tersebut dapat terlihat 3 (tiga) jalur yang dapat diikuti oleh peserta seleksi, yakni Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi, Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT), dan Seleksi Secara Mandiri oleh Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Jalur SNBT dapat diikuti setelah Seleksi Nasional berdasarkan Prestasi selesai dilaksanakan.

Tim Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPMB) melaksanakan Seleksi masuk Perguruan Tinggi ini, yang bertanggung jawab kepada Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Dari laman SNPMB BPPP, dapat disimpulkan bahwa di dalam SNBT Tes Kemampuan Akademik atau TPA ditiadakan dengan mengusung dua komponen besar yakni Tes Potensi Skolastik (TPS) dan Tes Literasi, yang dapat terlihat pada gambar berikut:



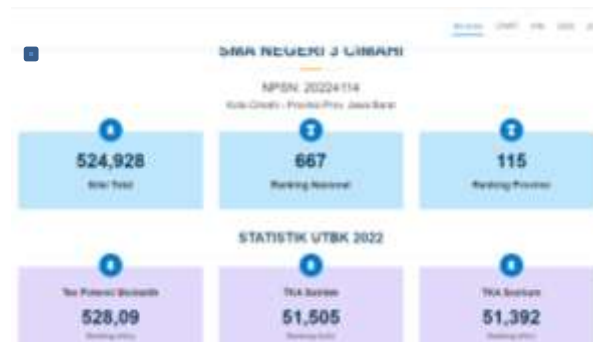
Gambar 2
Komponen di dalam UTBK-SNBT

Tes Potensi Skolastik (TPS) merupakan tes untuk menguji kemampuan, memahami dan bernalar di dalam pendidikan tinggi, yang berkembang melalui proses belajar dan pengalaman siswa di dalam dan luar sekolah. Sedangkan, tes Literasi Bahasa adalah tes untuk menguji kemampuan memahami, menggunakan, mengevaluasi, dan berinteraksi secara aktif dengan teks yang memerlukan kemampuan penalaran dan pengetahuan strategi membaca yang efektif.

Dengan transformasi yang terjadi pada komponen di dalam UTBK-SNBT ini, siswa-siswi XII harus siap menghadapinya dengan mempersiapkan diri sebaik-baiknya untuk hasil yang memuaskan dan lulus memasuki Perguruan Tinggi Negeri yang dicita-citakan. Hal ini telah menjadi perhatian utama para pendidik dan masyarakat yang pemerhati dunia pendidikan di Indonesia. Seperti halnya dengan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) telah dilaksanakan oleh Disnawati, H., Deda, Y. N., Haning, F. O., & Pallo, M. (2022) yang bertujuan untuk memberikan bimbingan kepada siswa kelas XII di dalam menghadapi UTBK-SBM. Dari kegiatan PKM ini diketahui strategi membaca siswa di dalam menghadapi soal membaca Bahasa Inggris, yakni belum digunakannya strategi *skimming* dan *scanning* dan kemampuan kosa kata siswa yang masih minim. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Sriyati, S. (2022) dan Istiqomah, M., & Saraswati, S. (2020) yang bertujuan untuk menganalisis hasil Tes Potensi Skolastik (TPS) sebagai indikator kesiapan siswa menghadapi UTBK 2022 dengan membandingkan kesiapan siswa kelas XII Peminatan IPA dan IPS. Hasil menunjukkan bahwa kedua Peminatan tersebut tidak menunjukkan perbedaan kemampuan secara nyata, akan tetapi perlu meningkatkan persiapan untuk menghadapi UTBK. Berikutnya, kegiatan PKM Pembekalan SNBT pada Siswa Kanzul Mubarak Bekasi dilaksanakan dengan melakukan pengenalan terhadap tata cara SNBT dan komponen-komponen baru di dalam SNBT, dan pelaksanaan uji coba pelaksanaan tes di dalam SNBT itu sendiri. Hasil uji coba pertama dan kedua menunjukkan bahwa nilai siswa masih di bawah rata-rata sehingga disimpulkan bahwa harus terdapat kegiatan uji coba yang berkelanjutan (Widiyanto, 2023). Selain kegiatan-kegiatan tersebut di atas, peran Kepala Sekolah,

Guru, Orang tua, dan murid sendiri di dalam persiapan menghadapi SNBT ini sangat besar agar mendapatkan hasil yang diharapkan.

Transformasi SNBT ini pun menjadi perhatian salah satu guru Bahasa Inggris di sekolah menengah atas negeri di daerah Cimahi, Jawa Barat. Karena SNBT di tahun 2023 mengacu pada bentuk soal Literasi Bahasa Inggris dengan model yang berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, perlu diketahui kesiapan siswa menghadapi SNBT di Tahun 2024 mendatang dengan diadakannya Uji Coba Tes Literasi Bahasa Inggris. Kemudian perlu juga diketahui kesiapan Siswa-Siswi kelas XII yang berasal dari Peminatan IPA dan IPS, agar guru dapat memetakan kemampuan dan menyiapkan strategi pembelajaran Bahasa Inggris. Di sisi lain, Sekolah Menengah Atas tersebut memiliki visi dan misi yang menekankan pada kemampuan berbahasa asing yang baik dan menghasilkan lulusan yang berkarakter dan berprestasi secara global, serta peningkatan jumlah lulusan yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri. Akan tetapi berdasarkan Laman LTMP (Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi) yang berada di naungan Kemdikbudristek, pada Tahun 2022 peringkat sekolah ini berada di urutan 667 dengan perolehan Nilai Total Rata-rata 524,9, seperti yang terlihat pada gambar berikut:



Gambar 3

Peringkat Sekolah berdasarkan Nilai Rata-rata UTBK

Berdasarkan nilai Total tersebut di atas dan informasi yang diperoleh dari website sekolah tersebut, di Tahun 2022 terdapat 36 orang siswa yang lulus di SNMPTN dan SNMPTN. Dapat disimpulkan di sini bahwa sekolah tersebut memiliki banyak hal yang harus dibenahi mengenai persiapan SNBT, khususnya di tahun yang akan datang.

Setelah melakukan diskusi dengan pihak sekolah dan guru pengajar Bahasa Inggris maka kegiatan PKM yang dilaksanakan di sekolah tersebut akan berfokus pada dan bertujuan untuk melaksanakan tes Literasi Bahasa Inggris yang dibuat dengan mengadopsi soal-soal SNBT. Mengadopsi dengan langkah-langkah penelitian yang dijelaskan sebelumnya, maka hasil dari tes tersebut akan dijadikan indikator kesiapan siswa Kelas XII pada peminatan IPA dan IPS.

METODE KEGIATAN

Metode PKM yang dilaksanakan ini mengacu pada tiga tahapan (Dudley, 2020) sebagai berikut:



Gambar 4

Metode PKM (Dudley, 2020)

Needs

Pada tahapan yang pertama ini dilakukan identifikasi kebutuhan mitra PKM yang menjadi fokus pada kegiatan PKM ini. Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, sesi diskusi telah dilakukan dengan pihak sekolah yakni Guru pengajar Bahasa Inggris untuk memahami kebutuhan mereka, dengan hasil yang mengarahkan pada kebutuhan mengetahui nilai kemampuan Bahasa Inggris dengan menggunakan alat ukur atau instrumen soal literasi Bahasa Inggris pada SNBT. Dari fokus kegiatan tersebut, Tim Pengabdian yang terdiri atas 4 orang dosen dan 2 orang mahasiswa membuat perencanaan kegiatan PKM mencakup target, jadwal, sumber daya, dan langkah-langkah yang akan diambil. Target utama di dalam kegiatan ini dalam rangka memenuhi kebutuhan tersebut adalah mendesain soal-soal literasi Bahasa Inggris yang mendekati dengan standar soal SNBT dan menyimpannya di dalam platform tes berbasis daring.

Adapun soal Literasi Bahasa Inggris yang dibuat di dalam kegiatan PKM ini mengacu pada Distribusi dari keterampilan kognitif serta kompleksitas teks, yang diperoleh dari laman SNPMB BPPP, yang dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Distribusi Keterampilan Kognitif serta Kompleksitas Teks

No	Keterampilan Kognitif	Kompleksitas Teks
1	menggali dan mengungkapkan informasi teks personal inspiratif	a. menentukan inti bacaan b. menyimpulkan isi bacaan
2	memadukan informasi dan menafsirkan makna teks umum	a. menentukan makna kontekstual kata b. menentukan tema dalam teks sastra
3	menginterpretasi dan menganalisis unsur eksplanatif teks populer saintek dan sosial humaniora	a. menemukan tema dalam teks sastra b. menemukan nilai dalam teks sastra c. menentukan unsur proses dalam bacaan eksplanatif
4.	menginterpretasi dan menganalisis unsur eksplanatif teks populer saintek dan sosial humaniora	a. menentukan unsur sebab-akibat bacaan eksplanatif b. menentukan kelengkapan paparan kekhasan objek bahasan dalam bacaan ulasan c. menentukan keakuratan paparan kelebihan objek bahasan dalam bacaan ulasan d. menentukan keakuratan paparan kekurangan objek bahasan dalam bacaan ulasan e. menentukan ketepatan opini atas objek bahasan dalam bacaan ulasan
5	menginterpretasi dan menganalisis unsur eksplanatif teks populer saintek dan sosial humaniora	a. menentukan gagasan pendirian yang relevan/tidak relevan dengan isi bacaan argumentatif b. menentukan fakta/data yang relevan/tidak relevan dengan gagasan pendirian dalam bacaan argumentatif c. menentukan simpulan yang relevan/tidak relevan dengan gagasan pendirian dan fakta/data dalam bacaan argumentatif d. menentukan inferensi meyakinkan dalam bacaan argumentatif

Setelah soal Literasi Bahasa Inggris dibuat berdasarkan distribusi kompleksitas tersebut di atas, implementasi kegiatan tes kemudian dilaksanakan dengan jadwal, tempat, dan jumlah peserta yang telah direncanakan sebelumnya. Adapun soal literasi tersebut dikerjakan dengan menggunakan platform Google form yang dapat diakses oleh siswa peserta tes dengan menggunakan gawai ataupun telepon selular.

Interventions

Kegiatan intervensi yang dilakukan di dalam kegiatan PKM ini adalah kegiatan layanan tambahan, di luar dari kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris yang dilakukan secara reguler yang dilakukan di sekolah. Kegiatan intervensi ini berkesesuaian dengan tujuan dan fokus dari kegiatan PKM ini, yakni pelaksanaan tes Literasi Bahasa Inggris. Kegiatan ini dirancang untuk dilaksanakan di awal semester baru dimulai, agar hasil yang diperoleh dapat menjadi indikator dan arah pembelajaran Bahasa Inggris yang akan dilaksanakan yang mengarah pada peningkatan nilai tes Literasi Bahasa Inggris pada SNBT.

Outcomes

Hasil dari kegiatan PKM ini adalah nilai tes Literasi Bahasa Inggris yang digunakan sebagai indikator dan arah pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah tersebut. Hasil yang diperoleh bergantung pada intervensi yang telah dilakukan, yang di dalam hal ini adalah tes Literasi Bahasa Inggris. Pengumpulan data hasil tes tersebut dan analisis hasil merupakan langkah akhir dari intervensi yang telah dilakukan. Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan ini adalah rekomendasi yang diberikan kepada pihak sekolah, khususnya guru-guru Bahasa Inggris tentang kemampuan Bahasa Inggris siswa-siswa Kelas XII peminatan IPA dan IPS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap awal pada kegiatan PKM ini adalah identifikasi kebutuhan, yang merupakan hal yang paling krusial karena desain kegiatan pembelajaran dan program yang relevan dengan target yang ingin dicapai dapat membantu keberhasilan program ataupun pembelajaran (Yulientinah, D. S., Juwita, R., & Resdiana, W., 2020). Pada tahap ini, Tim PKM melakukan wawancara kepada pihak sekolah yang diwakili oleh staf Humas dan Guru Bahasa Inggris pada hari Selasa, tanggal 30 Mei 2023, yang kemudian berlanjut pada tahap perizinan. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, teridentifikasi permasalahan belum adanya nilai kemampuan Bahasa Inggris siswa berbasis SNBT, yakni Literasi Bahasa Inggris. Adapun permasalahan dan solusi yang ditawarkan dapat terlihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2
 Solusi dan Luaran Kegiatan

Masalah	Solusi	Luaran
Belum adanya data kemampuan Bahasa Inggris Kelas XII dengan berbasis soal SNBT	Pelaksanaan tes Literasi Bahasa Inggris berbasis soal SNBT	Data kemampuan Bahasa Inggris berbasis SNBT siswa Kelas XII Peminatan IPA dan IPS
Belum adanya bank soal Literasi Bahasa Inggris berbasis SNBT	Pembuatan soal Literasi Bahasa Inggris berbasis SNBT yang mengacu pada Distribusi Keterampilan Kognitif dan kompleksitas Teks	Soal Literasi Bahasa Inggris berbasis SNBT di dalam platform ujian online

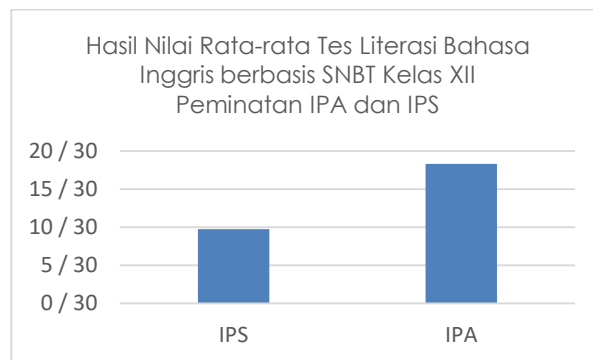
Maka dari luaran kedua yang diharapkan pada Tabel 2 di atas adalah melakukan langkah selanjutnya, yakni pembuatan soal Literasi Bahasa Inggris berbasis SNBT yang berjumlah 30 soal dengan durasi tes 45 menit. Terdapat 6 (enam) buah teks bacaan untuk soal tersebut, dengan topik saintek, sastra dan humaniora, dan teks umum, yang mengacu pada distribusi kemampuan kognitif dan kompleksitas teks pada Tabel 1.

Kemudian, penjadwalan pelaksanaan tes dilakukan dengan menentukan kelas peminatan IPA dan IPS Kelas XII sebagai peserta tes. Pelaksanaan tes dilakukan pada hari Kamis tanggal 24 Agustus 2023 dan hari Jum'at pada tanggal 25 Agustus 2023. Berikut adalah dokumentasi kegiatan PKM tersebut:



Gambar 5
 Foto Kegiatan PKM, Sosialisasi dan Tes Literasi Bahasa Inggris SNBT

Adapun hasil tes Literasi Bahasa Inggris berbasis SNBT yang dilaksanakan oleh siswa Kelas XII dapat terlihat pada Tabel di bawah ini.



Gambar 6
 Hasil Nilai Rata-rata Tes Literasi Bahasa Inggris berbasis SNBT Kelas XII

Dari gambar tersebut di atas, dapat terlihat bahwa Siswa Kelas XII Peminatan IPS memiliki Nilai rata-rata baseline Literasi Bahasa Inggris 33,3, sedangkan Siswa Peminatan IPA 60,0. Nilai yang diperoleh oleh kedua peminatan tersebut masih di bawah rata-rata, bahkan peminatan IPS masih jauh di bawah rata-rata kelulusan. Nilai tersebut merupakan indikator awal untuk diberikan rekomendasi bagi pihak sekolah dan Guru pengajar Bahasa Inggris. Langkah keberlanjutan dari kegiatan PKM ini adalah menganalisis secara detail per individu setiap kesalahan jawaban berdasarkan Tabel 1 kemampuan kognitif dan juga kegiatan peningkatan kemampuan membaca teks berdasarkan kompleksitasnya. Sehingga guru dapat mengidentifikasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi ketika membaca dan memahami teks-teks tersebut. Maka, hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3
 Perubahan dari Kegiatan Pengabdian

Kondisi Awal	Intervensi	Kondisi Perubahan
Belum mengetahui soal Literasi Bahasa Inggris SNBT	Melakukan edukasi dan layanan tambahan di luar kelas yakni tes Literasi Bahasa Inggris SNBT	Masih belum terdapat perubahan pemahaman tentang soal Literasi Bahasa Inggris SNBT berdasarkan rata-rata nilai yang diperoleh.

Dari tabel di atas dapat ditunjukkan bahwa kondisi awal Siswa-siswi Kelas XII peminatan IPA dan IPS belum mengetahui soal Literasi Bahasa Inggris SNBT karena perbedaan komponen soal yang dimulai di tahun 2023. Kegiatan intervensi yang dilakukan adalah memberikan edukasi dan layanan tambahan berupa tes Literasi Bahasa Inggris SNBT. Akan tetapi, belum terdapat kondisi perubahan karena nilai yang diperoleh masih di bawah rata-rata.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan dari kegiatan PKM yang telah dilaksanakan ini bahwa nilai baseline Literasi Bahasa Inggris SNBT siswa-siswi Kelas XII telah diperoleh sebagai suatu bentuk keberhasilan kegiatan ini. Luaran berikutnya yang diperoleh dari kegiatan ini adalah suatu instrumen SNBT daring Literasi Bahasa Inggris yang telah dibuat berdasarkan distribusi Kemampuan Kognitif dan Kompleksitas Teks yang diformulasikan oleh Tim SNPMB BPPP. Kemudian, dapat disimpulkan juga bahwa Siswa-Siswi Kelas XII Peminatan IPA dan IPS pada saat itu belum siap menghadapi soal-soal Literasi Bahasa Inggris SNBT berdasarkan nilai rata-rata yang mereka peroleh. Hal ini dapat dijadikan suatu dasar bagi pihak sekolah dan Guru pengajar Bahasa Inggris untuk terus memberikan *exposure* bacaan teks Bahasa Inggris di dalam kegiatan di kelas sesuai dengan Kemampuan Kognitif yang diminta di dalam memahami suatu teks yang kompleks. Rekomendasi yang dapat diberikan selanjutnya adalah berasal dari hasil analisis jawaban siswa per individu dari setiap nomor yang dikerjakan yang dapat mengindikasikan ketidaksiapan siswa di dalam mengikuti tes Literasi ini dan kesulitan memahami teks-teks didalam soal, yang mana dapat menjadi suatu keberlanjutan dari kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dudley, J. R. (2020). *Social work evaluation: Enhancing what we do*. Oxford University Press, USA.
- Disnawati, H., Deda, Y. N., Haning, F. O., & Pallo, M. (2022). PKM Bimbingan Menyelesaikan Soal Tes Potensi Skolastik (TPS) dalam Mempersiapkan Siswa Mengikuti UTBK-SBMPTN. *Jurnal Masyarakat Mengabdikan Nusantara*, 1(3), 15-24. <https://doi.org/10.58374/jmmn.v1i3.105>
- Istiqomah, M., & Saraswati, S. (2020). Peran Motivasi Belajar Dan Persepsi Siswa Tentang Kelompok Kelas Ipa-Ips Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi. *Counsnesia Indonesian Journal Of Guidance And Counseling*, 1(02), 79-87. <https://doi.org/10.36728/cijgc.v1i02.1186>
- Kemendikbud. (2023). Pengumuman SNBT. <https://snpmb.bppp.kemdikbud.go.id>
- Kemendikbud. (2023). Kebijakan SNPMB Mendikbud. <https://snpmb.bppp.kemdikbud.go.id>
- Kemendikbud. (2023). Komponen di dalam UTBK-SNBT. <https://framework-snpmb.bppp.kemdikbud.go.id/>
- Kemendikbud. (2023). Distribusi Kemampuan Kognitif dan Kompleksitas Teks. <https://framework-snpmb.bppp.kemdikbud.go.id/>
- LPTMPT. (2022). Top 1000 Sekolah berdasarkan Nilai UTBK. <https://top-1000-sekolah.ltmpt.ac.id/>
- Sriyati, S. (2022). Analisis Hasil Tes Potensi Skolastik sebagai Indikator Kesiapan Siswa Menghadapi Tes UTBK 2022. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan*

Pembelajaran, 74-83.

<https://doi.org/10.21093/twt.v9i1.4210>

Widiyanto, S. (2023). SNBT Debriefing for Students of SMA Kanzul Mubarak Bekasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 2(3), 217-224.

<https://doi.org/10.55927/jpmb.v2i3.2395>

Yulientinah, D. S., Juwita, R., & Resdiana, W. (2020). Identifikasi Analisis Kebutuhan Pembelajaran Bahasa Inggris (Non Program Studi Bahasa Inggris) Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Khusus/English For Specific Purposes (ESP) Di Program Studi D4 Akuntansi Keuangan Politeknik Pos Indonesia. *Competitive*, 15(1), 1-11.

<https://doi.org/10.36618/competitive.v15i1.625>